

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Strategi Pembelajaran

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia pendidikan yang diartikan sebagai cara menggunakan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal*.¹¹

Ada dua hal yang patut kita cermati dari pengertian di atas, *pertama* strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (serangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sebagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. *Kedua* strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas dan dapat diukur keberhasilannya.

Kemp dalam Wina Sanjaya juga menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (kencana, Jakarta, 2007), hlm. 124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara afektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carey dalam Wina Sanjaya juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa.¹²

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa strategi adalah merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian strategi juga merupakan suatu pendekatan yang dilakukan oleh guru sebagai upaya menciptakan suasana belajar siswa yang nyaman dan kondusif serta dapat membangkitkan semangat dan motivasi siswa untuk mengikuti proses belajar dan mengajar dengan baik.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Djamarah bahwa strategi juga dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Oleh karena itu dapat dikemukakan empat strategi dasar dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualitas perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.

¹² *Ibid*, hlm. 124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.¹³

Hal senada yang dinyatakan Hartono bahwa strategi pembelajaran adalah cara atau taktik yang digunakan guru dan murid agar terciptanya proses pembelajaran. Lebih lanjut Hartono menjelaskan menyusun strategi pembelajaran perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Keadaan Jasmani
- 2) Keadaan emosional dan sosial siswa
- 3) Keadaan lingkungan belajar
- 4) Memulai belajar
- 5) Membagi pekerjaan
- 6) Adakan kontrol di akhir pembelajaran
- 7) Pupuk sikap optimis
- 8) Waktu belajar, 6 X 2 lebih baik dari 2 X 6
- 9) Membuat rencana kerja
- 10) Pengurangan waktu yang efisien
- 11) Belajar giat tidak merusak
- 12) Mempertinggi kecepatan membaca
- 13) Membaca dengan mengikuti fikiran pengarang
- 14) Cara mempelajari buku, sebelum membaca buku mencari gambaran umum isi buku.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas telah tergambar bahwa penggunaan strategi dalam proses belajar mengajar adalah merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri sesuai dengan harapan yang akan dicapai. Sedangkan harapan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui Strategi *hot potato*.

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm.5-6

¹⁴ Hartono, *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru: LSFK2P, 2006, hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Strategi *Hot Potato*

Strategi *hot potato* merupakan kelompok besar yang memberikan peluang kepada siswa untuk menawarkan pengetahuan atau opini di muka tentang topik tertentu.¹⁵ Dengan diterapkannya strategi *hot potato* di harapkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran lebih besar dalam membangun pengetahuan serta interaksi siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa dapat terjadi secara aktif, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan lebih meningkat. Bila siswa menjadi berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran maka akan memiliki ilmu pengetahuan yang baik.

Adapun langkah-langkah dari strategi *hot potato* adalah sebagai berikut:

- a. Mintalah kepada siswa di dalam kelas untuk berdiri dalam bentuk lingkaran besar.
- b. Guru mengajukan pertanyaan.
- c. Setelah guru mengajukan pertanyaan, lemparlah bola ke siswa tertentu untuk menjawabnya.
- d. Siswa tersebut melemparkan bola itu kepada siswa lain, yang kemudian berkontribusi menjawabnya.
- e. Dan proses ini berlanjut hingga sejumlah jawaban diperoleh oleh siswa.

Berdasarkan keunggulan strategi *hot potato* adalah, siswa menjadi tertarik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari melempar bola tersebut. Siswa belajar saling membantu dan bertanggung jawab dalam kelompok besar yang heterogen dalam menemukan jawaban yang

¹⁵ Laura E.Pinto, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan guru. Menumbuhkan minat belajar siswa karena pembelajaran disajikan dengan menarik

Sedangkan kekurangan dari strategi *hot potato* adalah, membutuhkan waktu yang lama sehingga bisa membuat siswa itu menjadi ribut dan kelas pun menjadi tidak kondusif ketika siswa melemparkan bola tersebut.

3. Pengertian Hasil Belajar

Tohirin menyatakan belajar merupakan proses perubahan, yaitu perubahan dalam dalam perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁶

Abdul Majid menyatakan bahwa hasil belajar diartikan sebagai kemampuan siswa dalam memahami sesuatu yang baru dan kemudian memaknainya. Dengan perkataan lain, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku para siswa, baik pada aspek pengetahuan, sikap ataupun keterampilan sebagai hasil respons pembelajaran yang dilakukan guru.¹⁷

Tulus Tu'u mengemukakan bahwa prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan

¹⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006, hlm.59

¹⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012, hlm.107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹⁸

Hasil belajar yang bersifat kognitif meliputi hasil belajar pengetahuan hafalan, hasil belajar pemahaman, hasil belajar penerapan, hasil belajar analisis (kesanggupan menguraikan suatu integritas menjadi bagian yang bermakna), hasil belajar sintesis (kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi satu integritas), dan hasil belajar evaluasi (kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai berdasarkan judgment yang dimilikinya, dan kriteria yang dipakainya).¹⁹

Selanjutnya Dimiyati dan Midjiono menjelaskan hasil belajar adalah Hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.²⁰

¹⁸ Tulus Tu'u, *Loc. Cit.*

¹⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005, hlm. 50

²⁰ Dimiyati dan Midjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 3



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal senada Slameto berpendapat bahwa belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²¹

Jika dianalisis beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas, melalui evaluasi.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian tersebut. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara global dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Faktor internal, adalah faktor yang dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor-faktor ini meliputi faktor fisikologis dan psikologis. Aspek yang menyangkut fisikologis adalah keadaan jasmani meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh. Sedangkan yang menyangkut aspek psikologis adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan lelah.
- b. Faktor eksternal, adalah faktor yang ada diluar individu, faktor ini meliputi lingkungan sosial dan non sosial. Faktor lingkungan meliputi

²¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka, 2003 Cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga, guru, teman dan masyarakat. Sedangkan faktor non sosial meliputi rumah, sekolah, peralatan dan lain-lain.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, untuk meningkatkan hasil belajar guru hendaknya mampu menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran agar pada saat pembelajaran tidak membosankan dan mampu menarik perhatian siswa.

Selanjutnya Muhibbin Syah juga menambahkan bahwa baik buruknya situasi proses belajar mengajar dan tingkat hasil proses instruksional itu pada umumnya bergantung pada faktor-faktor yang meliputi:

- 1) Karakteristik siswa
- 2) Karakteristik guru
- 3) Interaksi dan strategi
- 4) Karakteristik kelompok
- 5) Fasilitas fisik
- 6) Mata pelajaran
- 7) Lingkungan alam sekitar.²²

Noehi Nasution, dkk, dalam Syaiful Bahri Djamarah memandang belajar itu bukanlah suatu aktivitas yang berdiri sendiri. Mereka berkesimpulan ada unsur-unsur lain yang ikut terlibat langsung di dalamnya, yaitu masukan mentah (*raw input*) merupakan bahan pengalaman belajar tertentu dalam proses belajar mengajar (*learning teaching process*) dengan harapan dapat berubah menjadi keluaran (*output*) dengan kualifikasi tertentu. Di dalam proses belajar itu ikut

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007, hlm. 248



berpengaruh sejumlah faktor lingkungan, yang merupakan masukan dari lingkungan (*invironmental input*) dan sejumlah faktor, instrumental (*instrumental input*) yang dengan sengaja dirancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki.²³

Berdasarkan uraian-uraian di atas, jelaslah bahwa faktor yang mempengaruhi dalam arti menghambat atau mendukung proses belajar, secara garis besar dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal (dari dalam diri subjek belajar) dan faktor eksternal (dari luar diri subjek belajar).

5. Tinjauan Tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. Pendidikan IPS saat ini dihadapkan pada upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya kualitas sumber daya manusia, sehingga eksistensi pendidikan IPS benar-benar dapat mengembangkan pemahaman konsep dan keterampilan berfikir kritis. Akan tetapi, pada kenyataannya di lapangan adalah masih banyak yang beranggapan bahwa pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial kurang memiliki kegunaan atau manfaat yang besar bagi siswa dibandingkan pendidikan

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit*, hlm. 141



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika yang mengkaji bidang pengembangan dalam sains dan teknologi.²⁴

Tentu saja, anggapan tersebut kurang tepat, karena disadari bahwa pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dikembangkan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dibidang nilai, sikap, dan pengetahuan, serta kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kehidupan nyata. Khususnya kehidupan sosial masyarakat pada umumnya. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diharapkan dapat menyiapkan anggota masyarakat di masa yang akan datang, mampu bertindak secara efektif. Nilai-nilai yang wajib dikembangkan dalam pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu nilai eduktif, praktis, teoritis, filsafat dan kebutuhan.

Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Adapun ruang lingkup materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah yang tercantum dalam kurikulum menurut Depdiknas sebagai berikut:

²⁴ Achmad Susanto, *Op.Cit*, hlm. 138

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Manusia, tempat dan lingkungan
- b. Waktu keberlanjutan dan perubahan
- c. Sistem sosial budaya
- d. Perilaku ekonomi dan kesajahteraan

6. Hubungan Strategi Hot Potato dengan Hasil Belajar Siswa

Hot potato merupakan kelompok besar dan memberi siswa peluang untuk menawarkan pengetahuan atau opini di muka tentang topik tertentu, karena itu berkontribusi ke komunitas pembelajar. Strategi ini juga dapat memberikan asesmen diagnostik bagi guru.²⁵ *Hot potato* memungkinkan siswa untuk belajar bersama dalam kelompok kecil hingga kelompok besar. Kegiatan belajar bersama dapat membantu memacu belajar aktif dan kemampuan untuk belajar melalui kegiatan kerjasama kelompok memungkinkan untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi menjadi lebih baik. Seiring dengan keaktifan siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan maka prestasi belajar akan meningkat.

Pada penyajian kelas terjadi interaksi antara siswa dengan siswa yang lain mulai dari berpasangan hingga terbentuk kelompok besar. Pada saat kegiatan ini terjadi interaksi siswa dengan siswa dalam berpasangan maupun kelompok besar untuk mengeluarkan dan menyatukan ide-idenya yang dapat memacu terbentuknya ide-ide baru yang akan memperkaya perkembangan intelektual siswa. Dengan adanya interaksi seperti ini

²⁵ Laura E.Pinto, *Loc. Cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan masing-masing pasangan dan kelompok saling mendukung dan memperhatikan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa *hot potato* merupakan suatu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang selama ini masih tergolong rendah.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang akan dilakukan ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dodi Irawan pada tahun 2011 dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pada Siswa Kelas IV SDN 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar”. Adapun hasil penelitian Dodi Irawan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I hasil belajar siswa 41,2% rendah dengan rata – rata 62,94. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II 47,1%) sangat tinggi, dengan rata – rata 82,35. Keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Sains dengan metode *Snowball Throwing* dapat dikatakan berhasil, meskipun ketuntasan individu belum tercapai sepenuhnya, namun ketuntasan kelas meningkat dari 77,1 hingga 83,3. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil belajar siswa melalui

Penelitian yang akan dilakukan ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriyani Wahyuningsi pada tahun 2014 dengan judul “penerapan strategi *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 2 Ngargosari Ampel Boyolali tahun pelajaran 2013/2014.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan 2 siklus. Subjek penelitiannya adalah guru kelas V dan siswa kelas V yang berjumlah 17 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada akhir siklus II mencapai 88,24%. Sebelum dilaksanakan tindakan (prasiklus) nilai rata-rata kelas 64,29 dengan persentase ketuntasan sebesar 35,29%, siklus I pertemuan pertama nilai rata-rata kelas 68,47 dengan persentase ketuntasan sebesar 47,06% dan pada siklus I pertemuan kedua nilai rata-rata kelas 73,71% dengan persentase ketuntasan sebesar 58,82%, siklus II pertemuan pertama nilai rata-rata kelas 77,47 dengan persentase ketuntasan sebesar 76,47% dan pada siklus II pertemuan kedua nilai rata-rata kelas 81,76 dengan persentase ketuntasan sebesar 88,24%.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran di SD khususnya kelas IV yang dianggap membosankan oleh siswa. Pembelajaran IPS yang masih menekankan aspek hafalan dan disertai dengan kegiatan pembelajaran yang hanya monoton dan kurang menyenangkan, sehingga menjadikan IPS sulit untuk dipelajari dan kurang diminati siswa. Guru sering menggunakan metode pembelajaran yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

monoton misalnya metode ceramah tanpa menggunakan strategi pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan pemahaman siswa tentang IPS kurang dan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Siswa kelas V rata-rata berumur 10-12 tahun. Pada usia ini siswa terdapat pada operasional konkret. Anak mampu untuk melakukan aktivitas logis tertentu tetapi hanya dalam situasi yang konkret. Bila anak dihadapkan pada suatu masalah tanpa adanya bahan yang konkret, maka ia belum mampu untuk menyelesaikan masalah dengan baik. Untuk mengkonkretkan konsep-konsep abstrak itu salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran dan kata-kata yang mudah dipahami oleh siswa.

Pemilihan strategi pembelajaran *hot potato* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di SD Negeri 014 Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Dengan strategi pembelajaran dalam pembelajaran IPS diharapkan siswa akan termotivasi dalam proses pembelajaran karena pembelajaran lebih menarik, bervariasi, membuat siswa lebih aktif dilibatkan secara langsung sehingga hasil belajar yang meningkat.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

- 1) Guru meminta siswa di dalam kelas membentuk lingkaran besar.
- 2) Guru mengajukan pertanyaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru mengajukan pertanyaan setelah guru melempar bola kepada siswa tertentu untuk menjawabnya.
- 4) Guru melempar bola dan siswa yang telah mendapatkan bola berkontribusi dengan temannya.
- 5) Guru melaksanakan pembelajaran ini sampai siswa memperoleh sejumlah jawaban.

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa membentuk lingkaran besar di dalam kelas.
- 2) Siswa mendengarkan pertanyaan dari guru.
- 3) Siswa yang mendapatkan bola menjawab pertanyaan.
- 4) Siswa yang mendapatkan bola dan melemparkan bola kepada temannya untuk berkontribusi untuk menjawabnya.
- 5) Siswa melemparkan bola sampai siswa memperoleh jawaban.

2. Indikator Hasil Belajar

Peneliti menetapkan indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70 secara individu telah dapat dikatakan tuntas, dan ketuntasan secara klasikal apabila hasil belajar siswa mencapai nilai 75. Artinya dengan persentase tersebut hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa tergolong tinggi, hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Gimin sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. III. 1 Distribusi Hasil Belajar.²⁶

klasifikasi	Standar
Sangat tinggi	>85
Tinggi	71 – 85
Sedang	56 – 70
Rendah	41 – 55

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan penjelasan teori yang telah dipaparkan maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan penelitian ini adalah jika diterapkan strategi *hot potato* pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 014 Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

²⁶ Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru, 2008, hlm. 28